

ABSTRACT

Title : THE INFLUENCE OF FAMILY, PEER GROUP AND MASS MEDIA TO THE FISIP UNDIP STUDENT POLITICAL ORIENTATION
Name : Nurvania Dwi Arindi
NIM : D2B004118
Department : Science of Government

This research was implemented to find out the influence between agents of political socialization and the forming of political orientation on individuals, in which factors of family, peer group and mass media were used in forming political orientation on individuals.

This research used a quantitative method with an explanatory approach to explain the relationship between independent variables and dependent variables from the theme of the research, that was, to explain the variable position of family, mass media, peer group, political orientation and the relationship between one variable and another variable. Then the data was processed by using regression analysis technique. To obtain the data, the writer collected the data through questionnaire, in which the population was 847 students of first degree (S1) regular in the FISIP UNDIP. The questionnaire were handed out through sample determination by using quota sampling method. That was. Quota-based sampling as many as 86 students.

The research result shows that there is a significant influence between family (X_1) and political orientation (Y), between peer group (X_2) and political orientation (Y) and between mass media (X_3) and political orientation (Y). In addition, the total influence given by the variables of family, peer group and mass media simultaneously on the political orientation was 38,7%. It means that, the factor forming the political orientation on students as 38,7% was caused by the contribution from variables of family, peer group and mass media.

Approved by First Advisor
August 2008

(Drs. Tri Cahyo Utomo, M.A)
NIP. 131 285 904

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melihat peran mahasiswa yang hampir selalu berpartisipasi dalam menanggapi kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Para mahasiswa itu mencoba melakukan koreksi atau kontrol atas perilaku-perilaku politik penguasa yang mereka rasa mengalami penyimpangan dari komitmen awal menuju kesejahteraan masyarakat.

Dari sinilah saya mencoba mencari tahu darimana pemahaman terhadap kehidupan politik dan keinginan mahasiswa melakukan aktivitas politik, yang kemudian saya melihat adanya kaitan dengan sosialisasi politik melalui agen-agen politiknya yang ternyata menjadi kunci pembentukan perilaku politik seseorang. Dimana sosialisasi politik tak hanya menyangkut proses pembentukan sikap dan orientasi politik tapi juga mampu mengubah sikap dan orientasi politik seseorang.

Dengan melihat latar belakang tersebut kemudian saya mengambil judul Pengaruh Keluarga, Peer Group dan Media Massa terhadap Orientasi Politik Mahasiswa Fisip Undip

B. Perumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah pada sasaran serta menjaga agar pembahasan tidak terlalu luas ruang lingkupnya, maka perumusan masalah yang akan dijadikan pedoman dalam penelitian terkait agen sosialisasi politik yang menjadi pengaruh perilaku politik mahasiswa. Dari agen-agen yang ada, penulis membatasi penelitian hanya pada keluarga, teman sebaya (*peer group*) dan media massa meninjau dari beberapa teori yang menunjukkan begitu besarnya pengaruh dari ketiga agen tersebut dalam proses sosialisasi politik dari keseluruhan agen sosialisasi politik Sedangkan yang menjadi obyek sampling

adalah mahasiswa FISIP S-1 reguler Universitas Diponegoro terkait dengan bidang studi yang diambil yaitu mengenai kehidupan sosial dan politik. Adapun perumusan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari peran keluarga terhadap orientasi politik mahasiswa FISIP UNDIP.
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari peran peer group terhadap orientasi politik mahasiswa FISIP UNDIP.
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari peran media massa terhadap orientasi politik mahasiswa FISIP UNDIP.
4. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari peran keluarga, peer group dan media massa terhadap orientasi politik mahasiswa FISIP UNDIP.

C. Kerangka Teori

1. Orientasi Politik, cara pandang, keterlibatan dan pengetahuan seseorang terhadap obyek-obyek politik. Orientasi politik terdiri dari tiga komponen yaitu
 - Orientasi kognitif, yaitu pengetahuan dan kepercayaan terhadap obyek-obyek politik
 - Orientasi Afektif, yaitu keterlibatan, keterikatan dan sebagainya mengenai system politik
 - Orientasi Evaluasi, yaitu penilaian atau pendapat mengenai obyek-obyek politik.
2. Sosialisasi Politik, yaitu proses dimana sikap politik dan pola-pola tingkah laku politik diperoleh atau dibentuk
3. Keluarga
4. Peer Group
5. Media Massa

D. Metodologi Penelitian

1. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe explanatori yang menjelaskan hubungan variabel bebas dan terikat dari tema penelitian, yaitu menjelaskan kedudukan variabel keluarga, media massa, *peer group* dan orientasi politik serta hubungan antar variabel satu dengan variabel yang lain

2. Populasi dan Sampel Penelitian

- Populasi Penelitian, Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa Strata Satu (S-1) FISIP UNDIP yang masih aktif di kampus yang terdiri dari empat jurusan yaitu Jurusan Ilmu Pemerintahan, Jurusan Ilmu Komunikasi, Jurusan Ilmu Administrasi Niaga dan Jurusan Ilmu Administrasi Negara.

Dalam penelitian ini, populasi sampling yang digunakan adalah mahasiswa S-1 reguler yang terdiri dari empat jurusan. Melihat besarnya populasi (yang kemudian akan dijadikan responden) disamping kelemahan peneliti yang tidak sanggup untuk menjangkau populasi secara keseluruhan, maka sampel penelitian dalam penelitian ini dimulai dari angkatan 2004 sampai angkatan 2006 yaitu sebanyak 847 orang. Karena jenis *random* yang digunakan dilakukan dengan metode quota sampling, yaitu sampel berdasarkan kuota atau jatah. maka dalam penelitian ini besarnya sampel diambil berdasarkan perhitungan dengan rumus Frank yaitu sampel berdasarkan kuota atau jatah. Nilai hasil perhitungan dibulatkan menjadi 86. Pengklasifikasian dalam Quota Sampling ini didasarkan pada jurusan, angkatan serta berdasarkan jenis kelamin.

3. Tehnik Pengumpulan Data

Teknis pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada sampel yang dipilih Dimana penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

4. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan tehnik-tehnik tersebut dibawah ini:

- a. Editing, yaitu memeriksa kembali dan mengkoreksinya, dalam hal ini mungkin terdapat data atau jawaban yang kurang jelas sehingga kesalahan dan kekurangan dapat dihindari
- b. Koding, yaitu mengkategorikan data dengan memberikan kode menurut kriteria yang ditentukan
- c. Tabulasi, yaitu menyajikan data yang telah diperiksa dalam bentuk tabel untuk dianalisa kembali
- d. Skala pengukuran. Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yang dikategorikan menjadi lima alternative, yaitu:
 - 1) Untuk jawaban (a) mendapatkan score 5
 - 2) Untuk jawaban (b) mendapatkan score 4
 - 3) Untuk jawaban (c) mendapatkan score 3
 - 4) Untuk jawaban (d) mendapatkan score 2
 - 5) Untuk jawaban (e) mendapatkan score 1

5. Teknik Analisis Data

Tehnik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Regresi Linier Sederhana

Untuk pengujian hipotesis yang pertama, kedua dan ketiga menggunakan regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independent dengan satu variabel dependen

2) Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel indepeden (X^1 , X^2 , X^3) dan satu dependen (Y). Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien regresi untuk masing-masing variabel independent. Koefisien regresi dihitung

dengan dua tujuan sekaligus: *pertama*, meminimumkan penyimpangan antara nilai aktual dan nilai estimasi variabel dependen; kedua mengoptimalkan korelasi antara nilai aktual dan nilai estimasi variabel dependen berdasarkan data yang ada.

3) Koefisien Determinasi

Adalah alat statistic untuk mengetahui besarnya hubungan persen dari variabel independen terhadap variabel dependen

4) Uji F

Digunakan untuk mengetahui apakah secara stimulant (bersama-sama) koefisien regresi variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel tergantung.

Kriteria keputusan pengujian

- Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen (x) secara bersama tidak mempengaruhi variabel dependen (Y) secara signifikan.
- Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen (x) secara bersama mampu mempengaruhi variabel dependen (Y) secara signifikan

5) Uji-t (parsial)

Uji-t merupakan pengujian secara individual, pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independent (x) secara individual dapat berpengaruh berarti (signifikan) atau tidak terhadap variabel dependen (Y).

Kriteria keputusan pengujian

- Apabila nilai $t_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen (x) tidak mempengaruhi variabel dependen (Y)
- Apabila nilai $t_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen (x) mampu mempengaruhi variabel dependen (Y) secara signifikan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Pengaruh

A.1. Analisis Pengaruh Keluarga terhadap Orientasi Politik Mahasiswa FISIP UNDIP

Dalam penelitian ini, penulis memberikan hipotesis bahwa keluarga (X_1) berpengaruh terhadap orientasi politik (Y). Untuk mengetahui seberapa besar distribusi responden berdasarkan dua variabel ini dilakukan pengujian statistik. Pengujian statistik yang dilakukan adalah uji regresi linier sederhana.

Hasil pengujian regresi linier sederhana pengaruh keluarga terhadap orientasi politik mahasiswa FISIP UNDIP dijabarkan berikut ini

1. Uji Signifikansi

Pengujian signifikansi yang dilakukan adalah uji t. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 = tidak ada pengaruh antara variabel keluarga terhadap orientasi politik mahasiswa

H_a = ada pengaruh antara variabel keluarga terhadap orientasi politik Mahasiswa

Rekapitulasi pengaruh keluarga terhadap orientasi politik mahasiswa terdapat pada tabel berikut ini

Tabel IV.1

Rekapitulasi Uji Pengaruh Keluarga Terhadap Orientasi Politik

Pengaruh	Konstanta	Koefisien Regresi	t	R	R ²	Sig.	Keputusan Terhadap Ho
Keluarga	2.451	0.308	3.787	0.382	0.146	0.000	Ditolak

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 12 diperoleh nilai t hitung sebesar 3.787 dengan P value (signifikansi) sebesar 0.000 dan t tabel sebesar 1.989. Karena nilai signifikansi tersebut kurang dari 0.005 (5%) dan t hitung > t tabel maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada pengaruh keluarga terhadap orientasi politik mahasiswa FISIP UNDIP.

2. Koefisien Regresi

Persamaan regresi linier sederhana yang terbentuk dalam pengujian statistik variabel keluarga terhadap orientasi politik mahasiswa adalah

$$Y = 2.451 + 0.308X_1$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel keluarga yang ada pada tabel bernilai positif (0.308). Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel keluarga terhadap orientasi politik adalah positif. Jika penilaian responden terhadap peran keluarga meningkat maka mengakibatkan pengaruh keluarga terhadap orientasi politik mahasiswa juga meningkat.

3. Koefisien Korelasi

Dari tabel di atas diperoleh koefisien korelasi (tingkat keeratan hubungan) antara variabel keluarga dengan orientasi politik sebesar 0.382 dengan tingkat signifikansi 0.000.

4. Koefisien Determinasi

Adapun besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel keluarga terhadap orientasi politik mahasiswa adalah sebesar 14.6%. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan variabel keluarga terhadap orientasi politik mahasiswa

FISIP UNDIP sebesar 14.6%. Sedangkan sisanya sebesar 85.4% dapat dipengaruhi oleh faktor lain selain keluarga

Keluarga yang dianggap menjadi tempat pembelajaran pertama oleh seorang anak rupanya kurang memberikan pengaruh yang besar pada masa-masa dewasa yang dianggap telah mendapatkan faktor-faktor lain diluar keluarga yang bisa mempengaruhi pemikiran individu dan membentuk pola pikirnya.

A.2. Analisis Pengaruh Peer Group terhadap Orientasi Politik Mahasiswa FISIP UNDIP

Hipotesis selanjutnya dalam penelitian ini adalah melihat seberapa besar *Peer Group* (X_2) berpengaruh terhadap orientasi politik (Y). Untuk mengetahui seberapa besar distribusi responden berdasarkan dua variabel ini dilakukan pengujian statistik. Pengujian statistik yang dilakukan adalah uji regresi linier sederhana.

Hasil pengujian regresi linier sederhana pengaruh *peer group* terhadap orientasi politik mahasiswa FISIP UNDIP dijabarkan berikut ini

1. Uji Signifikansi

Pengujian signifikansi yang dilakukan adalah uji t. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 = tidak ada pengaruh antara variabel peer group terhadap orientasi politik mahasiswa

H_a = ada pengaruh antara variabel peer group terhadap orientasi politik Mahasiswa

Rekapitulasi pengaruh peer group terhadap orientasi politik mahasiswa terdapat pada tabel berikut ini

Tabel IV.2

Rekapitulasi Uji Pengaruh Peer Group Terhadap Orientasi Politik

Pengaruh	Konstant	Koefisien	t	R	R²	Sig.	Keputusan Terhadap Ho
h	a	n					
		Regresi					

Peer Group	2.602	0.334	6.360	0.570	0.325	0.000	Ditolak
------------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	---------

Berdasarkan perhitungan, dapat dilihat bahwa diperoleh nilai t hitung sebesar 6.360 dengan P value (signifikansi) sebesar 0.000 dan nilai t tabel sebesar 1.989. Karena nilai signifikansi tersebut kurang dari 0.005 (5%) dan t hitung > t tabel yaitu $6.360 > 1.989$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh peer group terhadap orientasi politik mahasiswa FISIP UNDIP.

2. Koefisien Regresi

Persamaan regresi linier sederhana yang terbentuk dalam pengujian statistik variabel peer group terhadap orientasi politik mahasiswa adalah

$$Y = 2.602 + 0.334X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel peer group yang ada pada tabel bernilai positif (0.334). Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel peer group terhadap orientasi politik adalah positif jika penilaian responden terhadap peran peer group meningkat maka mengakibatkan pengaruh peer group terhadap orientasi politik mahasiswa juga meningkat.

3. Koefisien Korelasi

Dari tabel di atas diperoleh koefisien korelasi antara variabel peer group dengan orientasi politik sebesar 0.570 dengan tingkat signifikansi 0.000.

4. Koefisien Determinasi

Adapun besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel peer group terhadap orientasi politik mahasiswa adalah sebesar 32.5%. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan variabel peer group terhadap orientasi politik mahasiswa FISIP UNDIP sebesar 32.5% sedangkan sebelumnya besar pengaruh dari keluarga adalah 14.6%. Maka sisanya sebesar 52.9% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Dapat dilihat bahwa pengaruh peer group terhadap orientasi politik

mahasiswa lebih besar daripada pengaruh yang diberikan oleh keluarga. Ini membuktikan bahwa semakin dewasa seseorang maka pengaruh keluarga berkurang dan berbagai macam *peer group* menjadi penting. Dalam hal ini, pola pikir dan cara pandang politik mahasiswa yang masuk kategori dewasa lebih dipengaruhi oleh *peer group* daripada keluarga. Lingkungan *peer group* sama baiknya dengan jenis lain dari pembelajaran politik yang mungkin memberikan kontribusi yang di dapat dari orientasi dasar politik. *Peer group* dimasa akhir remaja dan dewasa menyediakan tambahan pembelajaran dasar politik dan mempersiapkan individu pada pengalaman khusus politik.

A.3. Analisis Pengaruh Media Massa terhadap Orientasi Politik Mahasiswa FISIP UNDIP

Hipotesis variabel ketiga dalam penelitian ini adalah melihat seberapa besar media massa (X_3) berpengaruh terhadap orientasi politik (Y). Untuk mengetahui seberapa besar distribusi responden berdasarkan dua variabel ini dilakukan pengujian statistik. Pengujian statistik yang dilakukan adalah uji regresi linier sederhana.

Hasil pengujian regresi linier sederhana pengaruh media massa terhadap orientasi politik mahasiswa FISIP UNDIP dijabarkan berikut ini

1. Uji Signifikansi

Pengujian signifikansi yang dilakukan adalah uji t. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 = tidak ada pengaruh antara variabel media massa terhadap orientasi politik mahasiswa

H_a = ada pengaruh antara variabel media massa terhadap orientasi politik mahasiswa

Rekapitulasi pengaruh media massa terhadap orientasi politik mahasiswa terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.3

**Rekapitulasi Uji Pengaruh Media Massa
Terhadap Orientasi Politik**

Pengaruh	Konstanta	Koefisien Regresi	t	R	R²	Sig.	Keputusan Terhadap Ho
Media Massa	2.003	0.421	5.787	0.534	0.285	0.000	Ditolak

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa diperoleh nilai t hitung sebesar 5.787 dengan P value (signifikansi) sebesar 0.000 dan nilai t tabel sebesar 1.989. Karena nilai signifikansi tersebut kurang dari 0.005 (5%) dan t hitung > t tabel maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada pengaruh media massa terhadap orientasi politik mahasiswa FISIP UNDIP.

2. Koefisien Regresi

Persamaan regresi linier sederhana yang terbentuk dalam pengujian statistik variabel media massa terhadap orientasi politik mahasiswa adalah

$$Y = 2.003 + 0.421X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel media massa yang ada pada tabel bernilai positif (0.421). Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel media massa terhadap orientasi politik adalah positif atau jika penilaian responden terhadap peran media massa meningkat maka mengakibatkan pengaruh media massa terhadap orientasi politik mahasiswa juga meningkat.

3. Koefisien Korelasi

Dari tabel di atas diperoleh koefisien korelasi antara variabel media massa dengan orientasi politik sebesar 0.534 dengan tingkat signifikansi 0.000.

4. Koefisien Determinasi

Adapun besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel media massa terhadap orientasi politik mahasiswa adalah sebesar 28.5%. Dapat disimpulkan

bahwa pengaruh yang diberikan variabel media massa terhadap orientasi politik mahasiswa FISIP UNDIP sebesar 28,5% sedangkan besar pengaruh dua variabel sebelumnya yaitu variabel peer group sebesar 32.5% dan variabel keluarga adalah 14.6%. Maka sisanya sebesar 24.4% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Dapat dilihat bahwa pengaruh media massa terhadap orientasi politik mahasiswa ternyata masih dibawah pengaruh peer group walaupun pengaruhnya lebih besar daripada variabel keluarga. Ini menunjukkan bahwa semakin banyak yang sependapat bahwa media berpengaruh dalam membangun sifat dan pemikiran terutama terkait dengan agen sosialisasi yang lain. Media massa menduduki peran penting dalam teori pembelajaran sosial karena dapat dengan kuat memperluas lingkup dari apa yang seseorang dapat pelajari dan media massa memiliki kekuatan tersendiri dalam mempengaruhi sistem politik

A.4. Analisis Pengaruh Keluarga (X_1), Peer Group (X_2) dan Media Massa (X_3) terhadap Orientasi Politik Mahasiswa FISIP UNDIP (Y)

Untuk menguji pengaruh antar variabel keluarga, peer group dan media massa secara bersama-sama terhadap variabel orientasi politik digunakan uji regresi linier berganda. Adapun hasil pengujian ini adalah sebagai berikut

1. Uji Signifikansi

Pengujian signifikansi yang dilakukan adalah uji F. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 = tidak ada pengaruh antara variabel keluarga, peer group dan media massa secara bersama-sama terhadap orientasi politik mahasiswa FISIP UNDIP

H_a = ada pengaruh antara variabel keluarga, peer group dan media massa secara bersama-sama terhadap orientasi politik mahasiswa FISIP UNDIP

Rekapitulasi pengaruh keluarga, peer group dan media massa terhadap orientasi politik mahasiswa terdapat pada tabel berikut ini

Tabel IV.4
Rekapitulasi Uji Pengaruh Keluarga, Peer Group dan Media Massa
Terhadap Orientasi Politik Mahasiswa FISIP UNDIP

Pengaruh	Konstanta	Koefisien Regresi	F	R	R ²	Sig.	Keputusan Terhadap Ho
X							
Y							
Keluarga	1.828	0.151	17.258	0.622	0.387	0.000	Ditolak
PeerGroup		0.219				0.000	
Media Massa		0.151				0.000	

Dari hasil perhitungan F sebesar 17.258 dimana nilai ini kemudian akan dibandingkan dengan F tabel yang dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) :

$$df1 \quad \text{jumlah variabel} - 1 = 4 - 1 = 3$$

$$df2 \quad n - k - 1 = 86 - 3 - 1 = 82$$

(n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen)

Yang kemudian dicari di Ms Excel maka diperoleh hasil untuk F tabel sebesar 2,72. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak artinya ada pengaruh keluarga, peer group dan media massa secara bersama-sama terhadap orientasi politik

2. Koefisien Regresi

Berdasarkan pada tabel IV.4 di atas, diperoleh koefisien regresi linier berganda untuk variabel keluarga, peer group dan media massa terhadap orientasi politik mahasiswa, maka persamaan regresinya adalah :

$$Y = 1.828 + 0.151X_1 + 0.219X_2 + 0.151X_3$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa variabel keluarga, peer group dan media massa berpengaruh secara positif terhadap orientasi politik mahasiswa FISIP UNDIP. Pengaruh tertinggi diberikan oleh

peer group (0.219) sedangkan dua variabel lainnya memiliki pengaruh yang sama, sebesar 0.151.

3. Koefisien Korelasi

Dari tabel di atas diperoleh koefisien korelasi antara variabel keluarga, peer group dan media massa terhadap orientasi politik sebesar 0.622 dengan tingkat signifikansi 0.000.

4. Koefisien Determinasi

Adapun besarnya pengaruh keluarga, peer group dan media massa secara bersama-sama terhadap orientasi politik mahasiswa FISIP UNDIP adalah sebesar 38,7%. Sedangkan sisanya sebesar 61.3% merupakan pengaruh variabel lain selain keluarga, peer group dan media massa.

Hasil perhitungan regresi linier berganda dapat terlihat bahwa peergroup memiliki tingkat pengaruh yang paling besar terhadap orientasi politik mahasiswa FISIP UNDIP.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh keluarga, peer group dan media massa terhadap orientasi politik mahasiswa FISIP UNDIP dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Melalui alat analisa regresi linier sederhana dengan uji t test dengan taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0.05\%$) secara statistik terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel keluarga dengan orientasi politik mahasiswa. Hal ini ditandai lebih besarnya t hitung dibandingkan t tabel yaitu $3.787 > 1.989$. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel keluarga terhadap orientasi politik mahasiswa FISIP UNDIP dimana variabel keluarga mempengaruhi variabel orientasi politik sebesar 14.6%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan “adanya pengaruh keluarga terhadap orientasi politik mahasiswa FISIP UNDIP” dapat diterima.
2. Melalui alat analisa regresi linier sederhana dengan uji t test dengan taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0.05\%$) secara statistik terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel peer group dengan orientasi politik mahasiswa. Hal ini ditandai lebih besarnya t hitung dibandingkan t tabel yaitu $6.360 > 1.989$. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel peer group terhadap orientasi politik mahasiswa FISIP UNDIP dimana variabel peer group mempengaruhi variabel orientasi politik mahasiswa sebesar 32.5%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan “adanya pengaruh *peer group* terhadap orientasi politik mahasiswa FISIP UNDIP” dapat diterima.
3. Melalui alat analisa regresi linier sederhana dengan uji t test dengan taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0.05\%$) secara statistik terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel media massa dengan orientasi politik mahasiswa. Hal ini ditandai lebih besarnya t hitung dibandingkan t tabel yaitu $5.787 > 1.989$. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel media massa terhadap orientasi politik mahasiswa FISIP UNDIP dimana variabel media massa mempengaruhi variabel orientasi politik sebesar 28.5%.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan “adanya pengaruh media massa terhadap orientasi politik mahasiswa FISIP UNDIP” dapat diterima.

4. Melalui uji F yaitu uji bersama, menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan bersama antara variabel keluarga (X_1), peer group (X_2) dan media massa (X_3) terhadap orientasi politik mahasiswa FISIP UNDIP (Y). Hal ini ditandai dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $17.258 > 2.72$ dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan : **“Ada pengaruh keluarga, peer group dan media massa terhadap terhadap orientasi politik mahasiswa FISIP UNDIP” dapat diterima.**

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, dimana keluarga, *peer group* dan media massa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap orientasi politik, ketiga faktor merupakan faktor penting dalam membentuk orientasi politik seseorang, maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut

1. Orientasi politik merupakan cara pandang, pengetahuan, keterlibatan dan penilaian seseorang terhadap politik. Oleh sebab itu diperlukan wawasan dan pengetahuan yang cukup guna meningkatkan orientasi politik untuk membentuk sebuah sistem politik yang baik dan teratur dengan sosialisasi politik melalui agen-agen politik yang ada.
2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa variabel keluarga dapat mempengaruhi secara positif terhadap orientasi politik maka peran keluarga sebagai tempat pembelajaran politik pertama kali oleh seorang anak perlu ditingkatkan perannya. Untuk itu, agar mendapatkan pengaruh politik maksimal dari orang tua terhadap anak, diperlukan penempatan kepercayaan politik melalui keluarga serta sikap terbuka mengenai kehidupan politik orang tua.
3. Peran *peer group* sangat berpengaruh dalam orientasi politik mahasiswa. Oleh sebab itu, pendekatan interpersonal diantara *peer group* perlu dijaga dan ditingkatkan agar dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap pola pikir sehingga nantinya bisa mempengaruhi perilaku dan tindakan seseorang

dalam kehidupan politiknya.

4. Oleh karena media massa memiliki pengaruh yang positif terhadap orientasi politik, maka peran media massa yang memiliki kekuatan dalam membentuk opini masyarakat perlu diarahkan ke hal positif dalam setiap informasi yang diberikan agar memberikan penilaian yang baik terhadap sebuah sistem politik sehingga nantinya dapat meningkatkan kepercayaan dan pengaruh yang baik terhadap orientasi politik seseorang. Namun diharapkan tetap memperhatikan kaidah-kaidah jurnalistik yang berlaku dalam setiap pemberitaannya sehingga tetap obyektif dan berimbang
5. Adapun besarnya pengaruh keluarga, peer group dan media massa secara bersama-sama terhadap orientasi politik mahasiswa FISIP UNDIP adalah sebesar 38,7%. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lain, yaitu agen-agen politik lainnya maupun variabel selain dari agen-agen politik. Hal ini dikarenakan hasil penelitian ini belum bisa dikatakan mencapai hasil yang memuaskan